BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang saya gunakan berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, dan situasi berlangsungnya praktik. Hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi, meskipun sering dilakukan sendiri dan kadang dilakukan dengan orang lain. Dengan kata lain, guru dapat memberikan perlakuan yang berbeda dengan model pembelajaran tertentu sampai tujuan pembelajaran tercapai (Kemmis dan Mc Taggart dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 1).

Dalam penelitian ini memfokuskan masalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam subtema Kebersamaan dalam Keberagaman di kelas IV SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini pada dasarnya adalah untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang timbul di kelas yang fokus utamanya terletak pada tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah, kemudian diujicobakan dan dievaluasi apakah dapat dijadikan suatu tindakan alternatif yang memungkinkan dapat memecahkan problematika pembelajaran yang sedang dihadapi oleh pendidik atau peneliti.

B. Desain Penelitian

Model PTK yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model PTK rancangan Kemmis dan Mc Taggart. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan permasalahan. Keempat tahapan tersebut saling berhubungan satu sama lain karena setiap tindakan dimulai dengan tahap perencanaan (*planning*) dimana peneliti menyusun rencana pembelajaran, menyediakan lembar kegiatan, dan

membuat instrumen penelitian yang digunakan dalam tahap tindakan (*acting*). Setelah itu, dilakukan observasi terhadap guru dan peserta didik sebagai subjek penelitian. Kemudian pada tahap refleksi (*reflecting*), peneliti dan observer mengemukakan kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan rancangan tindakan selanjutnya. (Arikunto dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 23)

Supardi, dkk. (2012, hlm. 44) dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya. Maka dari itu siklus kedua, ketiga dan seterusnya tidak dapat dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya. Langkah penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan. Secara umum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digolongkan menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap 1: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

2. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan di kelas berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

3. Tahap 3: Pengamatan terhadap tindakan (Observing)

Tahap ke-3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer yang akan mengamati berlangsungnya proses pembelajaran.

4. Tahap 4: Refleksi terhadap tindakan (*Reflecting*)

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan pada tindakan berikutnya.

Perencanaan SIKLUS I Refleksi Pelaksanaan Pengamatan Perencanaan Refleksi SIKLUS II Pelaksanaan Pengamatan Perencanaan Refleksi SIKLUS III Pelaksanaan Pengamatan ?

Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini:

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc.Taggart

Sumber: Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23)

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan memperhatikan gambar 3.1 alur PTK di atas sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (*planning*)

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi atau bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi atau evaluasi yang dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Rincian dari perencanaan siklus I, siklus II, siklus III, antara lain:

Siklus I

- a. Menyusun rencana pembelajaran pada subtema kebersamaan dalam keberagaman.
- b. Merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 8 peserta didik.
- c. Menyusun teks bacaan untuk memudahkan peserta didik berdiskusi pada sebuah Lembar Kerja Peserta Didik.
- d. Merencanakan skor untuk individual dan skor kelompok.

Siklus II

- a. Mengidentifikasi masalah dari perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus satu.
- b. Merencanakan teks bacaan baru dengan perbaikan metode dengan peningkatan interaksi peserta didik.
- c. Merencanakan skor untuk individual dan atau skor untuk kelompok.

Siklus III (bila diperlukan)

2. Tahap pelaksanaan (acting)

Tahap ini merupakan tahap implementasi (pelaksanaan) dari semua yang telah dibuat. Tahap ini berlangsung di dalam kelas, realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya.

Siklus I

- a. Pendidik mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran.
- b. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Pendidik memastikan peserta didik siap menerima pembelajaran.
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Pendidik menyampaikan manfaat dari apa yang dipelajari.
- f. Pendidik membagi peserta didik dengan kelompok yang beranggotakan 8 orang peserta didik pada setiap kelompoknya.
- g. Pendidik menyajikan bahan ajar.
- h. Meminta peserta didik agar berdiskusi dengan kelompok masing-masing.
- i. Mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan soal.
- Setelah selesai peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan hasil dan dibahas bersama-sama.
- k. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi
- 1. Pendidik melakukan kesimpulan secara umum
- m. Pendidik mengadakan evaluasi

Siklus II

- Melaksanakan skenario yang telah disusun dengan perbaikan metode pada siklus I.
- Merencanakan metode perbaikan dengan peningkatan interaksi peserta didik.
- c. Merencanakan skor untuk individu maupun kelompok.
- 3. Pengamatan terhadap tindakan (*observing*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dikumpulkan dengan alat bantu atau instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa instrumen penelitian, demi terkumpulnya data yang absah.

4. Refleksi terhadap tindakan (*reflecting*)

Tahap ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan, dianalisis, dan disintesis. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai observer. Keterlibatan observer sekedar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi. Dalam proses refleksi segala pengalaman, pengetahuan, dan teori pembelajaran yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang sahih. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan PTK.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi tahun ajaran 2018/2019. Alasan ditetapkannya kelas IV sebagai subjek penelitian, karena di kelas ini terdapat masalah dalam pembelajaran yaitu kurangnya sikap tanggung jawab diantara peserta didik dalam kerja kelompok sehingga menimbulkan hasil belajar yang dicapai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Selain hasil belajar peserta didik yang kurang di kelas IV ini pun, dinilai perlu adanya suatu pembaharuan variasi model pembelajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV H SDN Cipageran Mandiri 1 yang berjumlah 40 siswa pada subtema Pekerjaan di sekitarku.

D. Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah variabel bebas yaitu penerapan model *Problem Based Learning*.

Sedangkan variabel Y adalah variabel terikat yang berhubungan dengan hasil belajar pada subtema Pekerjaan di sekitarku.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penerapan Model *Problem Based Learning*

| No | Variabel | Dimensi | Indikator | Instrumen |
|----|----------|-----------------|-----------------------------|--------------|
| | | | | penelitian |
| 1 | Model | a. Rencana | 1. Perumusan Indikator | Lembar |
| | Problem | Pelaksanaan | 2. Perumusan Tujuan | Observasi |
| | Based | Pembelajaran | Pembelajaran | skala 1-5 |
| | Learning | (RPP) | 3. Pemilihan Materi Ajar | dinilai oleh |
| | | | 4. Pemilihan Sumber Belajar | Observer |
| | | | 5. Pemilihan Media Belajar | atau teman |
| | | | 6. Model/metode | sejawat |
| | | | Pembelajaran | |
| | | | 7. Skenario Pembelajaran | |
| | | | 8. Rancangan Penilaian | |
| | | | Autentik | |
| | | b. Pelaksanaan | Komponen Pelaksanaan | Lembar |
| | | pembelajaran | Pembelajaran: | Observasi |
| | | dengan | a. Kegiatan Pendahuluan | Skala 1-5 |
| | | model | b. Kegiatan Inti | |
| | | Problem | c. Kegiatan Penutup | |
| | | Based | | |
| | | Learning | | |
| | | c. Sintak model | 1. Mengorientasikan peserta | Lembar |
| | | Problem | didik terhadap masalah | keterlaksa- |
| | | Based | 2. Mengorientasikan peserta | naan RPP |
| | | Learning | didik untuk belajar | |
| | | | 3. Membimbing penyelidikan | |
| | | | individual maupun | |
| | | | kelompok | |
| | | | 4. Mengembangkan dan | |
| | | | mempersentasikan hasil | |
| | | | karya dan pameran | |

| | | 5. Menganalisis dan | |
|--|--------------|-------------------------------|-----------|
| | | mengevaluasi proses | |
| | | pemecahan masalah | |
| | d. Aktivitas | a. Pra Pembelajaran | Lembar |
| | siswa | 1. Siswa siap untuk belajar | Observasi |
| | | 2. Siswa melakukan | skala 1-5 |
| | | kegiatan apersepsi | peneliti |
| | | b. Kegiatan inti pembelajaran | |
| | | 3. Siswa memahami | |
| | | tujuan pembelajaran | |
| | | 4. Siswa menyimak | |
| | | penjelasan dari guru | |
| | | 5. Siswa terlibat langsung | |
| | | dalam pembelajaran | |
| | | 6. Siswa aktif dalam | |
| | | pembelajaran | |
| | | 7. Setiap kelompok | |
| | | ditugaskan | |
| | | menyelesaikan LKPD | |
| | | dengan kerjasama | |
| | | 8. Siswa melakukan | |
| | | refleksi dengan arahan | |
| | | guru | |
| | | 9. Guru menyimak hasil | |
| | | kerja kelompok siswa | |
| | | dari hasil mengerjakan | |
| | | LKPD | |
| | | c. Penggunaan Bahasa | |
| | | 10. Siswa menggunakan | |
| | | bahasa lisan dan tulisan | |
| | | secara jelas dan benar | |
| | | 11. Siswa menyampaikan | |

| | | | hasilaya dangan gaya | |
|---|-----------|---------------|-------------------------------|--------------|
| | | | hasilnya dengan gaya | |
| | | | yang sesuai | |
| | | | d. Penutup | |
| | | | 12. Peserta didik | |
| | | | melaksanakan kegiatan | |
| | | | tes evaluasi atau tugas | |
| | | | sebagai bagian | |
| | | | remedial/pengayaan | |
| | | | 13. Peserta didik menutup | |
| | | | kegiatan pembelajaran | |
| | | | dengan doa penutup | |
| | | | dan salam | |
| 2 | Hasil | Hasil Belajar | 1. Hasil belajar berupa ranah | Post-test |
| | belajar | subtema | kognitif | Skala (10- |
| | setelah | Pekerjaan di | | 100) dinilai |
| | peggunaan | Sekitarku | | oleh |
| | model | | | Peneliti |
| | Problem | | | |
| | Based | | | |
| | Learning | | | |

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus, tahap observasi berfokus pada aktivitas pendidik dan peserta didik.

Tujuan kegiatan observasi ini untuk meninjau pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauhmana kesesuaian antara rencana

pembelajaran yang disusun dengan kegiatan pembelajaran yang ada. Observasi digunakan untuk mengetahui kerjasama siswa selama proses pembelajaran ketika diterapkannya model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi.

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap sikap kerjasama peserta didik dan tindakan pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Pengamatan dilakukan melibatkan secara langsung proses belajar pada pembelajaran tematik subtema 2 Pekerjaan di Sekitarku. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada, antara lain nilai perolehan *pre-test* dan *post-test* pada siklus I, II, dan III.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam suatu kegiatan penelitian. (Arikunto dalam Iskandar, 2015, hlm. 48). Tes digunakan untuk memperoleh data kognitif berupa hasil belajar menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana dari data hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat tingkat pemahaman konsep siswa apakah meningkat atau belum meningkat dalam aspek pengetahuan selama diterapkannya model *Problem Based Learning*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data yang disajikan dalam bentuk sistematis guna untuk memecahkan atau menguji suatu hipotesis. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

1. Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Teknik pengolahan data dari hasil observasi kegiatan belajar yang dinlai oleh *observer* dilakukan dengan menilai Rencana Pelaksannaan Pembelajaran (RPP), mengamati kegiatan guru dan kegiatan aktivitas belajar peserta didik, serta kemampuan berkelompok peserta didik dalam pembelajaran. Dalam penilaian setiap aspek yang dinilai akan diberikan

skor oleh observer dengan nilai 1, 2, 3, 4 dan 5. Kriteria skor yang buat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

| No | Aspek yang dinilai | Skor | | | | Ket | |
|----|--|------|------|---|------|-----|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *) | | | | | | |
| 2 | Perumusan dan pengorganisasian materi ajar | | | | | | |
| 3 | Penetapan sumber/media pembelajaran | | | | | | |
| 4 | Penilaian kegiatan belajar | | | | | | |
| 5 | Penilaian proses pembelajaran | | | | | | |
| 6 | Penilaian hasil belajar | | | | | | |
| | Jumlah skor | | •••• | | •••• | | |
| | Nilai RPP= $\frac{skor\ prolehan}{skor\ total\ (30)}x4 = \cdots$ | | | | | | |

Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan UNPAS (2018, hlm. 25)

2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

| | Lembal Observasi i elaksallaan i embelajaran S | iswa |
|----|--|-----------|
| No | Indikator/ aspek yang diamati | Skor |
| Ι | Pra pembelajaran | |
| | 1. Siswa siap untuk belajar | 1 2 3 4 5 |
| | 2. Siswa melakukan kegiatan apersepsi | 1 2 3 4 5 |
| II | Kegiatan inti pembelajaran | |
| | 3. Siswa memahami tujuan pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| | 4. Siswa menyimak penjelasan dari guru | 1 2 3 4 5 |
| | 5. Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran | 1 2 3 4 5 |

| | 6. Siswa aktif dalam pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
|-----|--|-----------|
| | 7. Setiap kelompok ditugaskan menyelesaikan LKPD | 1 2 3 4 5 |
| | dengan bekerjasama | |
| | 8. Siswa melakukan refleksi | 1 2 3 4 5 |
| | 9. Siswa menyimak guru mengenai hasil siswa yang | 1 2 3 4 5 |
| | kurang tepat dari hasil mengerjakan LKPD | |
| III | Penggunaan bahasa | |
| | 10.Siswa menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara | 1 2 3 4 5 |
| | jelas, dan benar | |
| | 11.Siswa menyampaikan hasilnya dengan gaya yang | 1 2 3 4 5 |
| | sesuai | |
| IV | Penutup | |
| | 12. Siswa melaksanakan kegiatan tes evaluasi atau tugas | 1 2 3 4 5 |
| | sebagai bagian remedial/pengayaan | |
| | 13. Siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan doa | 1 2 3 4 5 |
| | penutup dan salam | |
| | Jumlah skor | |
| | Nilai : $\frac{jumlah skor}{skor total} x4 = \cdots$ | |

Sumber: Nurhayani (2018, hlm. 43)

Keterangan:

- 1= Sangat kurang
- 2= kurang
- 3= cukup
- 4= baik
- 5= sangat baik

3. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat bagaimana peneliti ketika mengajar materi pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* apakah sudah sesuai dengan perencanaan (RPP) yang telah dibuat ataukah belum dengan bantuan penilai dari observer. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV yang mengajar ataupun teman mahasiswa.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Guru

| No | Indikator/ Aspek yang diamati | | 5 | Sko | r | | Ket |
|----|--|---|---|-----|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| A | Kegiatan pendahuluan | 1 | | 1 | 1 | | |
| 1 | Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran | | | | | | |
| 2 | Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik | | | | | | |
| 3 | Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan pembelajaran | | | | | | |
| В | Kegiatan Inti | | | | | | |
| 4 | Melakukan pre-test | | | | | | |
| 5 | Menyiapkan pembelajaran sesuai dengan indikator materi | | | | | | |
| 6 | Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik | | | | | | |
| 7 | Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, | | | | | | |
| 8 | elaborasi, dan konfirmasi (EEK) Memanfaatkan sumber/media | | | | | | |
| 9 | pembelajaran Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran | | | | | | |
| 10 | Menggunakan bahasa yang benar dan tepat | | | | | | |
| 11 | Berperilaku sopan dan santun | | | | | | |
| С | Kegiatan penutup | 1 | | 1 | 1 | | |
| 12 | Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik | | | | | | |
| 13 | Melakukan post-test | | | | | | |
| 14 | Melakukan refleksi | | | | | | |
| 15 | Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut | | | | | | |
| | Jumlah Skor | | | | | | |
| | Nilai akhir= $\frac{jumlah\ skor}{skor\ total}x4 = \cdots$ | 1 | | | | | |

Kriteria:
5= sangat baik
4= baik
3= cukup
2=kurang

1= sangat kurang

Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan UNPAS (2018, hlm, 26)

Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan model PBL

| No | Indikator/Aspek yang diamati | Skor | | Ket | | | |
|----|--|------|---|-----|---|---|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| A | Kegiatan Pendahuluan | ı | | ı | 1 | | |
| 1 | Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik | | | | | | |
| | dalam mengawali kegiatan pembelajaran | | | | | | |
| 2 | Mengaitkan materi pembelajaran sekolah | | | | | | |
| | dengan pengalaman peserta didik | | | | | | |
| 3 | Menyampaikan kompetensi, tujuan dan | | | | | | |
| | rencana kegiatan | | | | | | |
| В | Kegiatan Inti | | | | | | |
| 4 | Melakukan pre-test | | | | | | |
| 5 | Mengorientasi peserta didik terhadap | | | | | | |
| | masalah (peserta didik mendapatkan | | | | | | |
| | penjelasan tujuan pembelajaran dan sarana | | | | | | |
| | atau logistik yang dibutuhkan oleh guru. | | | | | | |
| | Peserta didik termotivasi untuk terlibat | | | | | | |
| | dalam aktifitas pemecahan masalah nyata | | | | | | |
| | yang dipilih atau ditentukan oleh guru) | | | | | | |
| 6 | Mengorientasi peserta didik untuk belajar | | | | | | |
| | (peserta didik dibantu oleh guru dalam | | | | | | |
| | mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah | | | | | | |
| | yang sudah diorientasikan pada tahap | | | | | | |
| | sebelumnya) | | | | | | |
| 7 | Membimbing penyelidikan individual | | | | | | |
| , | maupun kelompok (peserta didik | | | | | | |
| | mengumpulkan informasi yang sesuai dan | | | | | | |
| | melaksanakan eksperimen untuk | | | | | | |
| | mendapatkan kejelasan yang diperlukan | | | | | | |

| | untuk menyelesaikan masalah dengan | |
|----|--|----------------------------|
| | bantuan guru) | |
| 8 | Mengembangkan dan menyajikan hasil | |
| | karya (peserta didik berbagi tugas dan | |
| | merencanakan atau menyiapkan karya | |
| | yang sesuai sebagai hasil pemecahan | |
| | masalah dalam bentuk laporan, video, atau | |
| | model dengan bantuan guru) | |
| 9 | Menganalisis dan mengevaluasi proses | |
| | pemecahan masalah (peserta didik | |
| | melakukan refleksi atau evaluasi terhadap | |
| | proses pemecahan masalah yang dilakukan | |
| | dengan bantuan guru) | |
| C | Kegiatan penutup | |
| 10 | Membuat kesimpulan dengan melibatkan | |
| | peserta didik | |
| 11 | Melakukan post-test | |
| 12 | Melakukan refleksi | |
| 13 | Memberi tugas sebagai bentuk tindak | |
| | lanjut | |
| | Jumlah skor | |
| | $ Nilai akhir = \frac{skor peroleho}{skor total} $ | $\frac{dn}{dt}x4 = \cdots$ |

Sumber: Nurhayani (2018, hlm. 46)

Kriteria:

5= sangat baik

4= baik

3= cukup

2= kurang

1= sangat kurang

a. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, berupa soal pilihan ganda sepuluh soal di setiap pembelajaran. Adapun demikian saya lampirkan soal *pretest* dan *post test* sebagai berikut:

Tabel 3.6 Soal *pre-test* dan *post-test*

| No | Soal Kunci jawaban | | | |
|-------|---|------------------|--|--|
| Pembe | lajaran 1 | | | |
| 1 | 1. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang | D. (tanahnya | | |
| | melimpah karena | sangat | | |
| | a. Tanahnya sangat tandus | subur) | | |
| | b. Tanahnya sangat luas | | | |
| | c. Tanahnya sangat gersang | | | |
| | d. Tanahnya sangat subur | | | |
| | 2. Di bawah ini sumber daya alam yang tidak | D (minyak tanah) | | |
| | dapat diperbarui adalah | | | |
| | a. Buah | | | |
| | b. Ikan | | | |
| | c. Sayur | | | |
| | d. Minyak tanah | | | |
| | 3. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan | C (pepohonan) | | |
| | untuk membuat kursi dan meja adalah | | | |
| | a. Sayuran | | | |
| | b. Ikan | | | |
| | c. Pepohonan | | | |
| | d. Padi | | | |
| | 4. Bahan berikut yang berasal dari tumbuhan | A (Wol) | | |
| | adalah | | | |
| | a. Wol | | | |
| | b. Sutera | | | |
| | c. Kayu | | | |
| | d. Keju | | | |
| | 5. Petani dan nelayan adalah contoh pekerjaan | B (barang) | | |
| | yang menghasilkan | | | |
| | a. Jasa | | | |
| | b. Barang | | | |

| | c. Mesin | |
|-----|---|------------------|
| | d. Elektronik | |
| 6. | Berikut yang bukan termasuk pekerjaan yang | C (pembuat roti) |
| | menghasilkan jasa adalah | |
| | a. Dokter | |
| | b. Montir | |
| | c. Pembuat roti | |
| | d. Perawat | |
| 7. | Penduduk di daerah pantai banyak yang | B (nelayan) |
| | berprofesi sebagai | |
| | a. Petani | |
| | b. Nelayan | |
| | c. Penjahit | |
| | d. Tukang kayu | |
| 8. | Apabila kita bercerita, sikap yang baik untuk | D (intonasi yang |
| | bercerita adalah | tepat) |
| | a. tanpa ekspresi | |
| | b. berpanjang lebar | |
| | c. tergesa-gesa | |
| | d. intonasi yang tepat | |
| 9. | Teks yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan | B (teks laporan) |
| | dan pengalaman penulis disebut | |
| | a. teks wawancara | |
| | b. teks laporan | |
| | c. peta pikiran | |
| | d. eksposisi | |
| 10. | Percakapan dua orang atau lebih dengan peran | C (wawancara) |
| | masing-masing sebagai narasumber disebut | |
| | a. proposal | |
| | b. karya ilmiah | |
| | c. wawancara | |
| | d. dokumen foto | |
| | | |

| Pembelajaran 2 | |
|---|------------------------------|
| 1. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 8 cm | A (40 cm ² dan 26 |
| dan lebar 5 cm², maka luas dan keliling persegi | cm) |
| panjang tersebut adalah | |
| a. 40 cm² dan 26 cm | |
| b. 40 cm² dan 40 cm | |
| c. 40 cm² dan 13 cm | |
| d.13 cm ² dan 26 cm | |
| 2. Jika sebuah persegi panjang memiliki keliling | D (8 cm) |
| 34 cm dan diketahui panjangnya adalah 9 cm. | |
| Berapakan lebar persegi panjang tersebut ? | |
| a. 4 cm | |
| b. 6 cm | |
| c. 7 cm | |
| d. 8 cm | |
| 3. Diketahui luas persegi panjang adalah 357 cm². | A (17 cm) |
| Jika panjangnya 21 cm, berapa lebar persegi | |
| panjang tersebut ? | |
| a. 17 cm | |
| b. 19 cm | |
| c. 21 cm | |
| d. 23 cm | |
| 4. Melindungi segenap tanah air dan bangsa | C (ketiga) |
| Indonesia, merpakan kewajiban Negara yang | |
| berkenaan dengan nilai-nilai Pancasila, | |
| khususnya sila ke | |
| a. Pertama | |
| b. Kedua | |
| c. Ketiga | |
| d. Keempat | |
| 5.Cinta tanah air merupakan perwujudan | C (persatuan |
| pengalaman Pancasila sila ke | Indonesia) |

| a. Ketuhanan yang Maha Esa | |
|--|------------------|
| b. Kemanusiaan yang adil dan beradab | |
| c. Persatuan Indonesia | |
| d.Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah | |
| kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau | |
| perwakilan | |
| 6. Mewujudkan perdamaian dunia merupakan | B (kedua) |
| perwujudan dari nilai-nilai Pancasila, yaitu | |
| Sila | |
| a. Pertama | |
| b. Kedua | |
| c. Ketiga | |
| d. Keempat | |
| 7. Sikap positif yang terkandung dalam sila ke 5 | D (beribadah |
| adalah | sesuai agama |
| a. Menghargai hasil karya orang lain | yang dianut) |
| b. Melaksanakan hidup sederhana | |
| c. Menerapkan keadilan bagi sesama | |
| d. Beribadah sesuai agama yang dianut | |
| 8. Hasil kerajinan patung didapatkan dari teknik | D (memahat) |
| a. Mewarnai | |
| b. Memahat | |
| c. Mengelem | |
| d. Menggunting | |
| 9. Barang bekas berikut yang dapat dibuat untuk | D (plastik bekas |
| kerajinan tangan berupa tas adalah | detergen) |
| a. Lampu | |
| b. Gelas | |
| c. Piring | |
| d. Plastik detergen | |
| 10. Bahan utama yang digunakan untuk membuat | B (bambu) |
| angklung adalah | |
| l | ı |

| | ; | a. Kayu | |
|-------|-------|---|--------------------|
| | 1 | b. Bambu | |
| | | c. Rotan | |
| | | d. Plastik | |
| Pembe | lajaı | ran 3 | |
| | 1. | Pencak silat merupakan warisan budaya | A (lestarikan) |
| | | Indonesia yang wajib kita | |
| | | a. Lestarikan | |
| | | b. Abaikan | |
| | | c. Hiraukan | |
| | | d. Hilangkan | |
| | 2. | Gambar pencak silat di bawah ini merupakan | C (tangkisan |
| | | gerakan | dalam) |
| | | | |
| | | a. Tangkisan samping | |
| | | b. Tangkisan depan | |
| | | c. Tangkisan dalam | |
| | | d. Tangkisan luar | |
| | 3. | Tangkisan dari dalam ke luar sejajar dengan | C (tangkisan luar) |
| | | bahu merupakan | |
| | | a. Tangkisan depan | |
| | | b. Tangkisan samping | |
| | | c. Tangkisan luar | |
| | | d. Tangkisan dalam | |
| | 4. | Pencak silat merupakan kebudayaan khas dari | B (Jawa Barat) |
| | | daerah | |
| | | b. Jawa Timur | |
| | | c. Jawa Barat | |
| | | d. Aceh | |

| e. | Manado | |
|--------|---|----------------|
| 5. Sur | nber daya alam apa yang digunakan untuk | A (kayu) |
| | nbuatan pensil | , , |
| a. | Kayu | |
| b. | Bambu | |
| c. | Plastik | |
| d. | Tembaga | |
| 6. Di | bawah ini akibat yang ditimbulkan dari | A (akan punah) |
| per | nggunaan pensil dan barang-barang lain yang | |
| ter | ouat dari kayu jika tidak dibatasi adalah | |
| a. | Akan punah | |
| b. | Terjadinya penebangan hutan | |
| c. | Hutan gundul | |
| d. | Daya jual kayu akan semakin tinggi | |
| 7. Pri | laku yang harus dilakukan dalam dalam | B(menggunakan- |
| me | nggunakan sumber daya alam adalah | nya secara |
| a. | Menggunakannya secara berlebihan | secukupnya) |
| b. | Menggunakannya secara secukupnya | |
| c. | Tidak menggunakan sama sekali | |
| d. | Menggunakan seenaknya | |
| 8. Do | kter, polisi, guru, dan pemangkas rambut | A (jasa) |
| (tu | kang cukur) merupakan pekerjaan di bidang | |
| | | |
| a. | Jasa | |
| b. | Barang | |
| c. | Hobi | |
| d. | Cita-cita | |
| 9. P | etani, peternak, nelayan, dan perajin | B (barang) |
| m | erupakan pekerjaan di bidang | |
| a. | Jasa | |
| b. | Barang | |
| c. | Hobi | |

| | ı | | T |
|-------|----------|--|-----------------|
| | | d. Cita-cita | |
| | 10. | . Alasan apa yang mendasari orang harus | A (memenuhi |
| | | bekerja adalah | kebutuhan |
| | | a. Memenuhi kebutuhan hidupnya | hidupnya) |
| | | b. Untuk pamer dengan kerjaannya | |
| | | c. Untuk bermain-main | |
| | | d. Mencari kesenangan yang tidak pernah | |
| | | puas | |
| Pembe | laja | ran 4 | |
| | 1. | Tujuan orang bekerja adalah sebagai berikut, | C (untuk |
| | | kecuali | mendapat |
| | | a. Untuk mendapat penghasilan | gelar, |
| | | b. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya | pangkat, dan |
| | | c. Untuk mendapat gelar, pangkat, dan | martabat) |
| | | martabat | |
| | | d. Untuk mensejahterakan keluarga | A (mampu |
| | 2. | Pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang | memberikan |
| | | a. Mampu memberikan manfaat bagi orang | manpaat bagi |
| | | lain | orang lain) |
| | | b. Memiliki gaji tinggi dan pasilitas lengkap | |
| | | c. Tidak membutuhkan waktu yang lama | |
| | | d. Dilakukan di dalam ruangan | |
| | 3. | Pekerjaan setiap orang berbeda, kita tidak | B (merasa |
| | | boleh | pekerjaan kita |
| | | a. Membantu pekerjaan orang lain | lebih baik dari |
| | | b. Merasa pekerjaan kita lebih baik daripada | padapekerjaan |
| | | pekerjaan orang lain | orang lain) |
| | | c. Memiliki pekerjaan yang sama dengan | |
| | | orang lain | |
| | | d. Menganggap semua pekerjaan sama | |
| | 4. | Dokter adalah salah satu profesi yang bergerak | B (kesehatan) |
| | | di bidang | |
| | <u> </u> | | L |

| | b. Pendidikan | |
|---|--|-------------------------|
| | c. Kesehatan | |
| | d. Politik | |
| | e. Ekonomi | |
| 4 | 5. Berikut yang bukan merupakan perbuatan | C (mengejek |
| | beradab adalah | teman yang |
| | a. Membantu teman yang kesusahan | berbeda suku) |
| | b. Berbagi bekal makanan dengan teman | · |
| | c. Mengejek teman yang berbeda suku | |
| | d. Menghormati dan menghargai teman | |
| 6 | 6. Perhatikan gambar persegi panjang di bawah | B (15 cm ²) |
| | ini! | |
| | | |
| | 3 cm | |
| | 5 cm | |
| | Hitunglah luas persegi panjang tersebut! | |
| | a. 20 cm ² | |
| | b. 15 cm ² | |
| | c. 10 cm ² | |
| | d. 30 cm ² | |
| 7 | 7. Pak Dadan mempunyai sepetak tanah | A (20 m) |
| | bentuknya persegi empat, dan mempunyai sisi | |
| | 5 m, berapakah keliling tanah pak Dadan ? | |
| | a. 20 m | |
| | b. 25 m | |
| | c. 30 m | |
| | d. 35 m | |
| 8 | 3. Sikap kita terhadap teman harus saling | B (peduli) |
| | a. Acuh tak acuh | |
| | b. Peduli | |
| | c. Mencela | |
| | d. Menyakiti | |
| 1 | | |

| | 0. Dody saring mangaiak Dayy, hal ity mambuat | D (godih) |
|--------|---|----------------|
| | 9. Dadu sering mengejek Dayu, hal itu membuat | B (sedih) |
| | Dayu sangat | |
| | a. Terharu | |
| | b. Sedih | |
| | c. Bahagia | |
| | d. Riang gembira | |
| | 10. Berikut ini merupakan perilaku yang baik di | B (malu) |
| | dalam kelas adalah | |
| | a. Duduk rapi mendengarkan guru dalam | |
| | menyampaikan materi pembelajaran | |
| | b. Memukul-mukul bangku supaya rame | |
| | c. Pura-pura tidur biar tidak disuruh ke depan | |
| | d. Mengganggu teman sebangku | |
| Pembel | ajaran 5 | |
| | 1. Berikut yang bukan merupakan jenis kegiatan | D (reboisasi) |
| | ekonomi adalah | |
| | a. Konsumsi | |
| | b. Produksi | |
| | c. Distribusi | |
| | d. Reboisasi | |
| | 2. Pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang | A (mampu |
| | a. Mampu memberikan manfaat bagi orang | memberikan |
| | lain | manfaat bagi |
| | b. Memiliki gaji tinggi dan pasilitas lengkap | orang lain) |
| | c. Tidak membutuhkan waktu yang lama | , |
| | d. Dilakukan di dalam ruangan | |
| | 3. Pekerjaan setiap orang berbeda, kita tidak | B (merasa |
| | boleh | pekerjaan kita |
| | a. Membantu pekerjaan orang lain | lebih baik |
| | b. Merasa pekerjaan kita lebih baik daripada | daripada |
| | pekerjaan orang lain | pekerjaan |
| | c. Memiliki pekerjaan yang sama dengan | orang lain) |
| | c. Meminiki pekerjaan yang sama dengan | orung rum) |

orang lain d. Menganggap semua pekerjaan sama C (untuk Tujuan orang bekerja adalah sebagai berikut, kecuali ... mendapatkan a. Untuk mendapat penghasilan gelar, pangkat, b. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan martabat) c. Untuk mendapat gelar, pangkat, dan martabat d. Untuk mensejahterakan keluarga A(20 m)5. Pak Dadan mempunyai sepetak tanah bentuknya persegi empat, dan mempunyai sisi 5 m, berapakah keliling tanah pak Dadan ... a. 20 m b. 25 m c. 30 m d. 35 m Perhatikan gambar persegi panjang di bawah B (15 cm) ini! 3 cm 5 cm Hitunglah luas persegi panjang tersebut ... a. 20 cm b. 15 cm c. 10 cm d. 30 cm 7. Menghormati orang lain yang memiliki B (dua) pekerjaan berbeda dengan kita merupakan contoh sikap yang menunjukan pengamalan pancasila, sila ke ... a. Satu b. Dua

| | | c. Tiga | |
|--------|-------|--|------------------|
| | | d. Empat | |
| | 8. | Bagaimana sikapmu apabila melihat hasil | A (menghargai- |
| | | karya temanmu yang kurang baik ? | nya) |
| | | a. Saling menghargainya | |
| | | b. Jujur walaupun menyakitkan | |
| | | c. Mencelanya | |
| | | d. Mengejeknya | |
| | 9. | Hal apa saja yang bisa kita apresiasikan dari | A (keceriaan) |
| | | sebuah gambar | |
| | | a. Keceriaan | |
| | | b. Kesedihan | |
| | | c. Kecurangan | |
| | | d. Kecurigaan | |
| | 10. | Objek apa saja yang bisa kamu gunakan untuk | C (pasir pantai) |
| | | menggambar pegunungan kecuali | |
| | | a. Pohon | |
| | | b. Binatang | |
| | | c. Pasir pantai | |
| | | d. rerumputan | |
| Pembel | lajaı | ran 6 | |
| | 1. | Di dalam kehidupan, sikap yang wajib kita tiru | A (sikap baik) |
| | | adalah | |
| | | a. Sikap baik | |
| | | b. Sikap buruk | |
| | | c. Sikap tercela | |
| | | d. Sikap ceroboh | |
| | 2. | Manakah di bawah ini yang termasuk sikap | C (menolong |
| | | yang baik | menyebrang- |
| | | a. Membantah perintah orang tua | kan nenek |
| | | b. Mengabaikan apabila ada teman yang minta | yang mau |
| | | pertolongan | menyebrang) |
| | | | <u>l</u> |

c. Menolong menyebrangkan nenek yang mau menyebrang jalan d. Menolong teman apabila menguntungkan dirinya 3. Apabila di sekitarmu melihat sikap yang tidak C (menegurnya) maka bagaimana sikapmu menanggapinya ... a. Mencontohnya b. Mengabaikannya c. Menegurnya d. Acuh saja karena bukan urusannya A (lestarikan) 4. Pencak silat merupakan warisan budaya Indonesia yang wajib kita ... a. Lestarikan b. Abaikan c. Hindari d. Hilangkan 5. Gambar pencak silat di bawah ini merupakan D (tendangan T) gerakan ... a. Tendangan lurus b. Tendangan tusuk c. Tendangan jejak d. Tendangan T C (tendangan 6. Tendangan ini mengarah ke depan yang jejak) sifatnya mendorong kesasaran dada dengan perkenaan telapak kaki penuh disebut ... a. Tendangan lurus b. Tendangan tusuk

c. Tendangan jejak

- d. Tendangan T
- 7. Di bawah ini manakah yang termasuk contoh sikap tidak baik adalah ...
 - a. Mematuhi perintah guru
 - b. Membantu orang yang lagi kesusahan
 - c. Sesama teman saling menyayangi
 - d. Mencela teman karena tidak satu pendapat
- 8. Dalam cerita "Taman bermain yang hilang" pesan moral apa yang kamu dapat ? ...
 - a. Kerusakan hutan bakau
 - Begitu pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan hidup, supaya bermanpaat bagi semua mahluk dan tidak ada yang dirugikan
 - c. Mengalih pungsikan lahan pesisir panatai menjadi gedung pencakar langit
 - d. Hilangnya seorang teman bermain
- 9. Berikut ini yang **bukan** merupakan perbuatan beradap adalah ...
 - a. Membantu teman yang lagi kesusahan
 - b. Berbagi bekal makanan dengan teman
 - c. Mengejek teman yang berbeda suku
 - d. Menghormati dan menghargai teman
- 10. Pada gambar gerakan penca silat di bawah ini merupakan tendangan ...

 - a. Lurus
 - b. Tusuk
 - c. Jejak
 - d. T

- D (mencela teman karena tidak satu pendapat)
- B (begitu
 pentingnya
 menjaga
 keseimbangan
 lingkungan
 hidup, supaya
 bermanpaat
 bagi semua
 mahluk hidup)
- C (mengejek teman yang berbeda suku)

B (tusuk)

F. Analisis Data

1. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa skor dari penilaian yang diperoleh siswa, baik skor perolehan individu maupun skor perolehan kelompok serta skor perolehan evaluasi di setiap akhir pembelajaran.

a. Cara pengolahan lembar observasi

$$N = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4$$

Sumber: Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2018, hlm. 31)

Keterangan: N= Nilai

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1-6.

Tabel 3.7 Skor dan Kriteria Observasi RPP

| No | Skor | Kriteria |
|----|-------------|-------------------|
| 1 | 3,20 – 4,00 | Sangat Baik (A) |
| 2 | 2,80 – 3,19 | Baik (B) |
| 3 | 2,40 – 2,79 | Cukup (C) |
| 4 | 2,00 – 2,39 | Kurang (D) |
| 5 | <1,99 | Sangat Kurang (E) |

Sumber: Purwanto (2009, hlm. 82)

b. Cara pengolahan data tes

Setiap siklus pembelajaran di kelas dicari nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata kelas.

1) Nilai tertinggi dan nilai terendah

Untuk melihat nilai tertinggi dan nilai terendah dengan cara melihat nilai berapa yang paling tinggi dan nilai berapa yang paling rendah.

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.8 Kriteria Keberhasilan Nilai *Pre-tes* dan *Post-test*

| No. | Rentang Nilai | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------|-------|---------------|
| 1. | 80-100 | A | Sangat Baik |
| 2. | 75-89 | В | Baik |
| 3. | 50-59 | С | Cukup |
| 4. | 45-59 | D | Kurang |
| 5. | <45 | Е | Sangat kurang |

Sumber: Sugiyono (2007, hlm. 49)

2) Nilai rata-rata kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

X = Nilai yang diperoleh individu

N = Banyaknya individu

Tabel 3.8 Kriteria Keberhasilan Rata-Rata Kelas

| No. | Rentang Nilai | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------|-------|---------------|
| 1. | 80-100 | A | Sangat Baik |
| 2. | 75-89 | В | Baik |
| 3. | 50-64 | С | Cukup |
| 4. | 45-59 | D | Kurang |
| 5. | <45 | E | Sangat Kurang |

Sumber: Sugiyono (2007, hlm. 49)

b) Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung keberhasilan pembelajaran, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$M = \frac{\Sigma \text{ Peserta didik yang mencapai KKM}}{\Sigma \text{ Keseluruhan siswa}} \times 100\%$

Tabel 3.9 Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa dan Guru

| No. | Tingkat Keberhasilan | Predikat keberhasilan |
|-----|----------------------|-----------------------|
| 1 | 86-100 % | Sangat tinggi |
| 2 | 71-85 % | Tinggi |
| 3 | 56-70 % | Sedang |
| 4 | 41-55 % | Rendah |
| 5 | <40 % | Sangat rendah |
| | Rentang 15 % | |

Sumber: adaptasi dari Agip, dkk. (2009, hlm. 41)

G. Langkah-Langkah Penelitian

Pada pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas akan dilaksanakan melalui beberapa siklus:

1. Siklus I

- a. Perencanaan (*Planning*)
 - 1) Menelaah kurikulum K-13
 - 2) Menelaah materi yang akan disampaikan.
 - 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - 4) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi perilaku atau aktivitas siswa.
 - 5) Menyusun dan mempersiapkan soal tes untuk siswa
- b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pada tahap ini guru mulai melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun, yaitu pembelajaran pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

- c. Pengamatan (Observation)
 - 1) Pada saat siswa melakukan setiap kegiatan belajar, maka dilakukan beberapa pengamatan.

2) Melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

d. Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan serta melakukan analisis data yang tercatat ketika melakukan siklus I sebagai bahan untuk merancang siklus II.

2. Siklus Kedua II

a. Perencanaan (*Planning*)

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dalam siklus II ini merupakan RPP dalam upaya untuk memperbaiki apa yang kurang pada siklus I, dan dalam tahap ini guru mempersiapkan media pembelajaran untuk proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini guru mulai melaksanakan rencana pembelajaran baru yang telah disusun, yaitu Tema Berbagai Pekerjaan subtema Pekerjaan di Sekitarku dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

c. Pengamatan (Observation)

- 1) Pada saat siswa melakukan setiap kegiatan belajar, maka dilakukan beberapa pengamatan.
- 2) Melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

d. Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan serta melakukan analisis data yang tercatat ketika melakukan siklus II sebagai bahan untuk mengetahui apakah dalam siklus II ini hasil belajar siswa meningkat atau tidak.

3. Siklus Ketiga III (Bila diperlukan)

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

H. Indikator Keberhasilan

Indikator ketercapaian sebagai acuan dalam penilaian keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui setelah pelaksanaan evaluasi. Penelitian dikatakan berhasil apabila 80% dari jumlah siswa yang pada saat dilakukan tes memperoleh nilai KKM. Apabila 70% dari jumlah siswa belum mencapai nilai minimal 70, maka siklus akan diulang kembali hingga mendapatkan nilai rata-rata siswa dapat mencapai indikator yang telah ditentukan.

a. Indikator Proses

Penerapan model *Problem Based Learning* dapat melatih keterampilan-keterampilan peserta didik dimana peserta didik kurangnya berinteraksi dengan temannya dalam proses belajar. Indikator proses merupakan tanda keberhasilan atau pengukuran keberhasilan yang dilihat dari proses pembelajaran berlangsung seperti kelangkaan perangkat pembelajaran, partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, indikator proses ini dilihat dari kegiatan pendidikan dalam proses menyampaikan materi dan kegiatan peserta didik di dalam pembelajaran.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil atau variabel hasil belajar ada pada evaluasi yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Dalam variabel hasil penelitian secara kuantitatif menggunakan evaluasi dikatakan berhasil nilai rata-rata kelas diatas KKM yang telah ditetapkan khususnya di SDN Cipageran Mandiri 1 Kota Cimahi yaitu 70, maka nilai rata-rata yang diharapkan lebih dari 70. Kriteria penilaian yang digunakan adalah dengan menggunakan angka yakni rentang nilai 0-100. Indikator keberhasilan yang diterapkan pada penelitian ini adalah 90% prestasi belajar siswa berada di atas KKM.